

**PENGUNAAN MEDIA *COLORED STICK* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN
PADA PELAJARAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS
I SDN GABUSBANARAN**

Amalia Putri Intansari¹, Erna Yayuk², Yuliana Bintari³

¹PGSD Fakultas Guru dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Malang, ²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Malang, ³SD Negeri Gabusbanaran Jombang)

¹amaliaputri@gmail.com, ²ernayayuk17@umm.ac.id, ³Yuliana.naya62@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the ability of students in the learning process, namely the use of colored stick media to improve the ability to calculate addition and subtraction operations in mathematics lessons for first grade students at SDN Gabusbanaran. The results obtained in the use of this media are growing rapidly so that students can master the material so that the changes obtained are 100%. And this research uses classroom action research (PTK) techniques.

Keywords: Colored Stick, Subtraction and Addition, Mathematic.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu Penggunaan Media *Colored Stick* Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas I SDN Gabusbanaran. Hasil yang diperoleh pada penggunaan media ini sangat berkembang pesat sehingga peserta didik bisa menguasai materi sehingga perubahan yang didapatkan 100%. Dan penelitian ini menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (PTK).

Kata Kunci: Colored Stick, Pengurangan dan Penjumlahan, Matematika,

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan atau turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui proses pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Seiring adanya perkembangan zaman. Menurut Asisah Nur Fariana (2022:1) pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam

kehidupan manusia, tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan pernah memperoleh masa depan yang lebih baik, karena pendidikan lah manusia bisa mencapai cita-cita yang diinginkannya. Dan dengan adanya Perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan di Indonesia saat ini adalah adanya perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013. Dan pada saat ini kurikulum 2013

diubah menjadi kurikulum merdeka. Sehingga kurikulum tersebut merubah proses belajar mengajar di kelas.

Menurut Yulistiana (2020:590-591) pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan kegiatan dalam melakukan suatu pekerjaan dengan adanya komunikasi dan interaksi secara langsung yang baik antara seorang pendidik dan peserta didik di dalam lingkup pendidikan, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Zulkipli Nasution (2017:39) Agar tercipta Interaksi dan komunikasi yang baik, maka pendidikan merupakan salah satu bentuk pembangunan interaksi dan komunikasi yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Guru sebagai pendidik sangat berperan penting dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik sehingga memiliki penguasaan pengetahuan yang luas baik dari segi intelektual maupun moral. Guru juga memiliki kewajiban untuk melahirkan generasi muda yang berkualitas baik atau yang bisa dibesut sekarang adalah generasi emas.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan kualitas pada peserta didik dalam proses pembelajaran menurut Bijanti (2023:74). Matematika adalah mata pelajaran atau bidang ilmu, yang mencakup beberapa topik-topik seperti bilangan, rumus maupun struktur-struktur yang terkait dengan bangun dan ruang tempat mereka berada. Menurut Suryanto (2021:125) Pembelajaran matematika merupakan salah satu matapelajaran yang ikut berperan aktif.

Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun peserta didik menjadi pelaku utama terlaksananya tujuan pembelajaran berlangsung, kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil, dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau sebagian peserta didik terlibat secara aktif dan percaya diri, disamping itu peserta didik juga memiliki semangat yang tinggi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari segi hasil pembelajaran dikatakan berkualitas apabila terjadi perubahan yang sangat positif antara pendidik dan peserta didik sehingga bisa terciptanya perubahan-perubahan dari tidak tahu

menjadi tahu. Menurut Siti Nurhasanah (2019:13) pembelajaran adalah suatu interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Gustina (2023:26) pembelajaran matematika di sekolah adasar adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir, matematika dikenal dengan mata pelajaran yang bermakna dan penuh dengan ketelitian. Mata pelajaran Matematika yang paling sederhana adalah operasi hitung dasar bilangan yang meliputi penjumlahan (+) dan pengurangan (-). Pembelajaran matematika khususnya pada materi pengurangan dan penjumlahan sangat penting diajarkan terutama pada saat dibangku kelas I sekolah dasar. Salah satunya adalah operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

Menurut Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan cara memperbaiki proses pembelajaran yang semula theacher centered menjadi student centere, sehingga proses pembelajaran peserta didik terlibat aktif dan pasif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas I SDN

Gabusbanaran terdapat beberapa permasalahan, yaitu peserta didik belum memahami materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Selain itu peserta didik memiliki kecenderungan sikap pasif dalam proses pembelajaran dimana peserta didik hanya terfokus mendengarkan dan mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru. Situasi seperti itu yang membuat minat belajar peserta didik menurun. Sehingga materi yang disampaikan tidak optimal. Berdasarkan keterangan wali kelas I SDN Gabusbanaran dalam melakukan proses pembelajaran guru pernah menggunakan media pembelajaran yaitu papan pintar bilangan. Tetapi media pembelajaran kurang efektif sehingga peserta didik masih belum bisa memahami materi yang diajarkan, namun media yang digunakan kurang efektif dan kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru.

Peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar tetapi juga beriteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Maka dengan itu guru

melakukan alternatif lain selain menggunakan buku untuk sumber belajar, guru juga menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan media, peserta didik akan memperoleh penguatan yang diakibatkan interaksi dengan benda-benda konkret yang dapat dimanipulasinya.

Menurut Miftahul Janah (2021:2) media pembelajaran merupakan wadah dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik, sehingga dapat menghasilkan aktivitas belajar mengajar yang terencana secara efektif serta efisien sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan serta meningkatkan minat peserta didik untuk belajar. Sedangkan menurut Talizaro Tafonao (2018:103) peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan kesatuan yang sangat konkret dan tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Hakikatnya dalam pemahaman pembelajaran dapat melakukan aktivitas-aktivitas konkret yang mengantar kepada peserta didik dengan adanya suasana pembelajaran

yang menyenangkan. Berdasarkan kasus yang sudah ditemukan, diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar. Salah satunya pada pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan, menurut Irianto Aras (2021:14) materi penjumlahan dan pengurangan merupakan pelajaran menadasar yang semestinya diajarkan sejak dini untuk mengantarkan pemikiran yang logis, cermat dan efisien.

Materi penjumlahan dan pengurangan. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan media pembelajaran Colored Stick. Biasanya stik hanya digunakan untuk stik ice cream dan hanya berwarna coklat. Dengan ini peneliti membuat stik ice cream itu menjadi lebih menarik yaitu dengan mewarnai stik ice cream yang awal mulanya berwarna coklat diubah menjadi warna merah dan biru. Sehingga stik ice cream terlihat lebih menarik yang bisa disebut dengan Colored Stick. Yang dimaksudkan Colored Stick dalam penelitian ini adalah stik yang memiliki dua warna berbeda akan menjadi alat pembantu

bilangan yang akan di jumlahkan dan dikurangkan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Listiani (2020:178) Penelitian tindakan kelas dilaksanakan berdasarkan masalah pembelajaran di temui di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki pembelajaran di kelas secara professional. Sedangkan Menurut Riana Kafhi (2017:1693) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian sistematis dalam upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan beberapa tindakan dalam proses pembelajaran. Tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media Colored Stick untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pelajaran matematika pada peserta didik kelas I SDN Gabusbanaran. Dalam penelitian ini peneliti merupakan Guru PPG di SDN I Gabusbanaran yang melakukan tindakan terhadap subyek penelitian.

Menurut Maiyida Safita (2022:38) media colored stick merupakan media yang sangat membantu pembelajaran anak pada dasarnya media ini sangat membuat anak menarik sehingga proses pembelajaran sangat menyenangkan.

Subyek penelitian ini adalah peserta didik Kelas I SDN Gabusbanaran, pada Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023. Subyek penelitian sebanyak 20 anak, terdiri dari 10 putra dan 10 putri. Menurut Wahyudin Darmalaksana (2020:3) mengemukakan bahwa subjek penelitian sebagai informan, yang memiliki arti orang yang berada pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi.

Data dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar dan hasil belajar pada peserta didik kelas I SDN Gabusbanaran, sesuai dengan tindakan dalam pembelajaran terhadap subyek penelitian. Data aktivitas belajar berupa penggunaan media Colored Stick untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam materi operasi hitung bilangan bulat materi penjumlahan dan pengurangan. Data penelitian merupakan data kualitatif yang

dideskripsikan menurut Nursapiah (2020:123) hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Data hasil belajar berupa hasil lembar kerja dan nilai evaluasi harian. Hasil evaluasi harian adalah hasil belajar kelompok.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik nontes dan teknik tes. Teknik nontes dengan pengamatan secara langsung di lapangan dan dokumentasi. Menurut Nurjanah (2021: 123) Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sedangkan menurut Dian Novita Firiani (2018:32) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bisa diabadikan sehari-hari dalam bentuk gambar dan menyimpan sumber informasi tentang pengetahuan.

Teknik tes dilakukan dengan memberikan evaluasi dan dikerjakan secara berkelompok dengan soal yang diberikan berbeda. Dengan evaluasi hasil belajar dapat diketahui peserta didik benar-benar paham atau tidak pada materi yang sudah disampaikan guru dengan berbantuan media Colored Stick. Menurut Mahirah

B (2017:261) evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai apa yang dilakukan dalam proses pengajaran.

Alat pengumpulan penelitian ini adalah lembar pengamatan, dokumentasi foto dan kegiatan evaluasi harian. Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif sesuai dengan jenis data. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Hasil dan pembahasan penelitian diperoleh yang terkait penggunaan media Colored Stick pada mata pelajaran Matematika di kelas I SDN Gabusbanaran. Tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti didapatkan belum memahami materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Selain itu peserta didik memiliki kecenderungan sikap pasif dalam proses pembelajaran dimana peserta didik hanya terfokus

mendengarkan dan mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru. Situasi seperti itu yang membuat minat belajar peserta didik menurun. Sehingga materi yang disampaikan tidak optimal. Berdasarkan keterangan wali kelas I SDN Gabusbanaran dalam melakukan proses pembelajaran guru pernah menggunakan media pembelajaran yaitu papan pintar bilangan. Tetapi media pembelajaran kurang efektif sehingga peserta didik masih belum bisa memahami materi yang diajarkan, namun media yang digunakan kurang efektif dan kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru. Menurut Punaji Setyosari (2014:21) pembelajaran yang efektif bisa ditandai dan diukur oleh tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran oleh sebagian peserta didik.

1. Kondisi Awal

Pembelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan, berlangsung secara monoton tanpa inovasi yang kreatif. Guru Kelas dengan peserta didik kurang aktif dan tidak merata karena guru hanya menjelaskan materi, dan menggunakan papan pintar namun peserta didik kurang bersemangat. Hanya sebagian kecil peserta didik

yang melakukan tanya jawab. Sebagian besar lainnya kurang aktif. Hal tersebut turut menyebabkan penguasaan konsep yang lemah. Sesuai dengan hasil analisis nilai evaluasi harian diketahui ada 10 soal dan kebanyakan peserta didik mendapatkan nilai 60. Satu soal mendapatkan penilaian 10 jadi jika ada soal 6 yang benar mendapatkan nilai 60. Maka dengan ini peneliti memberikan Tindakan dalam pembelajaran agar peserta didik aktif yaitu dengan cara penggunaan media Colored Stick untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pelajaran matematika.

1. Siklus I

Pada siklus I Hasil belajar sudah mengalami peningkatan, namun belum maksimal. Peningkatan hasil proses belajar yang maksimal hanya pada nilai rata-rata, yaitu 75,8 yang lebih besar daripada KKM sebesar 75. Berdasarkan kasus yang sudah ditemukan, diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi penjumlahan dan pengurangan. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan media pembelajaran Colored Stick. Biasanya

stik hanya digunakan untuk stik ice cream dan hanya berwarna coklat. Dengan ini peneliti membuat stik ice cream itu menjadi lebih menarik yaitu dengan mewarnai stik ice cream yang awal mulanya berwarna coklat diubah menjadi warna merah dan biru. Sehingga stik ice cream terlihat lebih menarik yang bisa disebut dengan *Colored Stick*. Yang dimaksudkan *Colored Stick* dalam penelitian ini adalah stik yang memiliki dua warna berbeda akan menjadi alat pembantu bilangan yang akan di jumlahkan dan dikurangkan.



Gambar 1. Peneliti Penjelasan Cara Menggunakan Media Pembelajaran

Pada gambar satu Peneliti memeberikan arahan kepada peserta didik bagaimana cara menggunakan media *Colored Stick*. Pada siklus pertama ini peserta didik sangat antusias dan mendengarkan apa yang sedang dijelaskan. Media pembelajaran *Colored Stick* sangat

mempengaruhi hasil pembelajaran peserta didik pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II ini peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba sendiri bagaimana cara menggunakan media *Colored Stick*.



Gambar 2. Anak-Anak Mencoba Media Pembelajaran

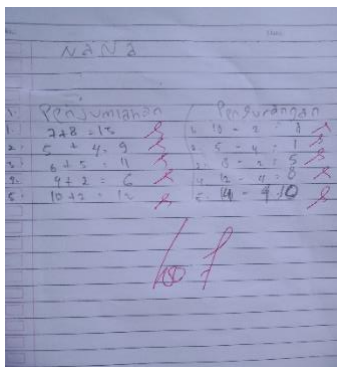


Gambar 3. Anak-Anak Mencoba Media Pembelajaran

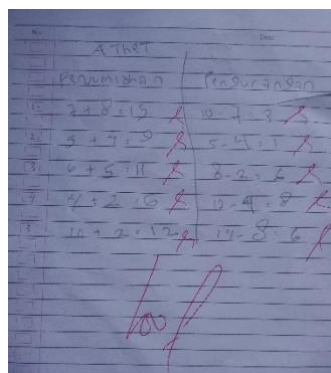
Pada gambar 2 dan 3 peserta didik sangat antusias dan

bersemanagat dalam menggunakan Media *Colored Stick* tersebut, dapat dilihat digambar peserta didik lebih memahami media tersebut, dibandingkan dengan media papan pintar yang digunakan sebelumnya. Karena media colored stick ini sangat mudah digunakan dan mereka bisa memahami bagaimana cara menggunakan media tersebut.

Pada siklus II ini peneliti juga memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. Untuk membuktikan apakah peserta didik memahami materi yang sudah dijelaskan dengan berbantuan media *Colored Stick*



Gambar 4. Hasil Evaluasi Anak-Anak



Gambar 5. Hasil Evaluasi Anak-anak

Hasil pada siklus II ini sangat maksimal dan sangat banyak perubahan peserta didik sangat menguasai media yang sudah dijelaskan, dan peserta didik sangat memahami materi penjumlahan dan pengurangan dengan berbantuan media *Colored Stick*. Peningkatan hasil belajar yang maksimal pada nilai rata-rata maupun ketuntasan. Nilai rata-rata sebesar 100 adalah lebih besar daripada KKM sebesar 75. Ketuntasan sebesar 100% adalah lebih besar daripada ketuntasan klasikal sebesar 75%. Dengan demikian, pembelajaran dengan demikian media pembelajaran dengan menggunakan media *Colored Stick* meningkatkan hasil belajar secara maksimal dan penelitian dihentikan pada Siklus II.

D. Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil dan pembahasan penelitian penelitian serta pembahasan,. Pada kondisi awal proses pembelajaran peserta didik sangat tidak maksimal karena rata-rata nilai 60 sedangkan KKM 75, permasalahan itu disebabkan karena

pada saat pembelajaran anak-anak cenderung pasif dan kurang aktif dan kurang memperhatikan apa yang sedang dijelaskan guru. Maka dengan ini peneliti memberikan Tindakan dalam pembelajaran agar peserta didik aktif yaitu dengan cara penggunaan media *Colored Stick* untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pelajaran matematika.

Pada siklus I nilai anak-anak sudah menjadi bagus. Tetapi belum maksimal. Kemudian pada siklus II, peserta didik sangat antusias dan bersemangat dalam menggunakan Media *Colored Stick* tersebut, dapat dilihat digambar peserta didik lebih memahami media tersebut, dibandingkan dengan media papan pintar yang digunakan sebelumnya. Karena media *colored stick* ini sangat mudah digunakan dan mereka bisa memahami bagaimana cara menggunakan media tersebut.

Pada siklus II ini peneliti juga memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. Untuk membuktikan apakah peserta didik memahami materi yang sudah dijelaskan dengan berbantuan media *Colored Stick* dan hasilnya sangat memuaskan. Hasil yang diperoleh sangat maksimal dan

sangat banyak perubahan peserta didik sangat menguasai media yang sudah dijelaskan, dan peserta didik sangat memahami materi penjumlahan dan pengurangan dengan berbantuan media *Colored Stick*. Peningkatan hasil belajar yang maksimal pada nilai rata-rata maupun ketuntasan. Nilai rata-rata sebesar 100 adalah lebih besar daripada KKM sebesar 75. Ketuntasan sebesar 100% adalah lebih besar daripada ketuntasan klasikal sebesar 75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Asisah Nur Fariana. (2022). Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi FPB Dan KPK Kelas V SD Negeri. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, Volume 2 Nomor 1. P ISSN: 2527-578X, E ISSN: 2715-6818.
- Bijanti, (2023). Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Pemahaman Tentang Masa Penjajahan Belanda Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 7 Nomor 1.
- Dian Novita Fitriani. (2018). Kajian Tentang Oral Document Tinjauan Pada Gerakan Dokumentalis Baru. *Visi Pustaka*, Volume 2 nomor 1
- Gustina, (2023). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui *Model Project Based Learning*,. *Jurnal*

- Pendidikan Dasar*, Volume 7 Nomor 1.
- Irianto Aras, (2020). Pembelajaran Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Garis Bilangan. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Volume 9 Nomor 1, Hal.13-28.
- Listiani, Bambang Suroso, (2020). Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru-Guru Sekolah SMP Muhammadiyah Rawalo, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 3 Nomor 1.
- Mahirah. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Idaarah*. Volume 1 Nomor 2.
- Maiyida Safira. (2022). Pengenalan warna melalui media *stick* warna terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun.
- Miftahul Janah. (2021) Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif*. ISBN 978-602 5799- 68-6. Medan Sumatra Utara: Wal ashri Publishing. Halaman 1-159.2-03-2022.
- Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda. *Jurnal Mahasiswa*. Volume 1. Halaman 117-128. 1-11-2021.
- Punaji Setyosari. (2014). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, Volume 1 Nomor 1.
- Siti Nurhasanah, & Agus Jayadi. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Edu Pustaka.\
- Suryanto, (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing Tentang Pengukuran Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jpd (Jurnal Pendidikan Dasar)*, DOI: doi.org/10.21009/JPD.082.12, 124-134.
- Talizaro Tafonao, (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, Volume 2 nomor 2.
- Yulistiana, Agung Setyawan. (2020). Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran IPA menggunakan Model Problem Based Learning SDN Banyuajuh 9. *Jurnal Prosiding Nasional Pendidikan*. Volume 1 Nomor 1. Halaman 590-597.07-04-2020.
- Wahyudin Darmalaksana. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Jurnal Uin Sunan Gunung Djati*. Halaman 1-6.28-08-2020.
- Zulkifli Nasuition, (2017). Konsep interaksi edukatif dalam pendidikan islam. *Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*. Volume 2· Nomor 4. Juli - Agustus 2017. ISSN 2541 - 3538